

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
SWAMEDIKASI OBAT IBUPROFEN PADA PASIEN YANG BERKUNJUNG
DI APOTEK K24 RAYA JANTI**

Patrisca Ayu Kusumasari¹, Marchaban²

INTISARI

Latar belakang: Swamedikasi atau pengobatan secara mandiri banyak dilakukan di kalangan masyarakat pada saat ini. Penyakit yang biasanya dilakukan swamedikasi biasanya adalah penyakit ringan seperti demam, batuk, pilek, gangguan pencernaan, hingga rasa nyeri. Ibuprofen merupakan salah satu OAINS pilihan masyarakat karena efek anti inflamasinya yang kuat serta merupakan salah satu OWA sehingga bisa didapatkan tanpa resep dokter. Tingkat pengetahuan dalam melakukan swamedikasi dinilai penting untuk tercapainya perilaku swamedikasi yang baik sehingga tercapai pula efek terapi yang baik.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi penggunaan obat Ibuprofen.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian cross sectional tanpa adanya intervensi pada saat penelitian. Sampel yang digunakan sebanyak 108 responden yang merupakan pasien yang berkunjung di Apotek K24 Raya Janti. Metode sampling yang digunakan adalah convenience sampling. Pengambilan data menggunakan 2 macam kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku yang telah divalidasi oleh *expert judgement*.

Hasil Penelitian: diperoleh hasil penelitian yaitu sebanyak 70 responden (64,8%) memiliki tingkat pengetahuan cukup baik, 28 responden (25,9%) memiliki tingkat pengetahuan baik, dan 10 responden (9,3%) memiliki tingkat pengetahuan kurang baik. Berdasarkan kategori perilaku sebanyak 81 responden (75%) memiliki perilaku swamedikasi baik dan sebanyak 27 responden (25%) memiliki perilaku swamedikasi cukup.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku swamedikasi obat Ibuprofen ($p = 0,781$)

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, perilaku, swamedikasi, ibuprofen

¹Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF
IBUPROFEN SELF MEDICATION IN PATIENTS VISITING K24 RAYA
JANTI PHARMACY**

Patrisca Ayu Kusumasari¹, Marchaban²

ABSTRACT

Background: self-medication is widely practiced in the community at this time. Minor illnesses that self-medication is usually done are usually mild ailments such as fever, cough, runny nose, indigestion, and pain. Ibuprofen is one of the people's preferred NSAIDs because of its strong anti-inflammatory effect and one of 'Pharmacy Must Have Drugs' so patient can get Ibuprofen without prescription. The level of knowledge in conducting self-medication is considered important for achieving good self-medication behavior so that a good therapeutic effect can also be achieved.

Objective: To find out whether there is a relationship between the level of knowledge and self-medication behavior using Ibuprofen.

Method: This research is an observational study with a cross-sectional study design without any intervention during the study. The sample used was 108 respondents who were patients who visited the K24 Raya Janti Pharmacy. The sampling method used is convenience sampling. Data collection used 2 types of questionnaires, namely knowledge questionnaires and behavior questionnaires that had been validated by expert judgment.

Result: The research results obtained were that 70 respondents (64.8%) had a fairly good level of knowledge, 28 respondents (25.9%) had a good level of knowledge, and 10 respondents (9.3%) had a poor level of knowledge. Based on the behavior category, 81 respondents (75%) had good self-medication behavior and 27 respondents (25%) had sufficient self-medication behavior.

Conclusion: There is no relationship between the level of knowledge and self-medication behavior of Ibuprofen ($p = 0.781$)

Keywords: Level of knowledge, behavior, self-medication, ibuprofen

¹Pharmacy Student of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer of Pharmacy, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta